

Presiden kecam pemindahan Kedubes AS ke Yerusalem

Jumat, 11 Mei 2018 10:01 WIB



Presiden Joko Widodo mengecam tindakan sepihak Amerika Serikat terkait pemindahan kedutaan besar Amerika Serikat ke Yerusalem saat membuka pertemuan trilateral ulama Indonesia, Afghanistan dan Pakistan di Istana Bogor, Jawa Barat, Jumat. (Joko Susilo)

Bogor (ANTARA News) - Presiden Joko Widodo kembali mengecam rencana tindakan sepihak Amerika Serikat terkait pemindahan Kedutaan Besar Amerika Serikat ke Yerusalem.

"Indonesia mengecam keras keputusan ini, keputusan pemindahan ini melanggar berbagai resolusi Dewan Keamanan dan Majelis Umum PBB," kata Presiden saat membuka pertemuan trilateral ulama Indonesia, Afghanistan dan Pakistan di Istana Bogor, Jawa Barat, Jumat.

Kepala Negara mendesak Dewan Keamanan dan Majelis Umum PBB untuk membahas isu tersebut dan mengambil langkah selanjutnya.

"Saya juga meminta negara lain untuk tidak mengikuti pemindahan kedutaan besarnya ke Yerusalem," tegas Jokowi.

Menurut Jokowi, pemindahan ini juga mengganggu proses perdamaian dan bahkan mengancam perdamaian itu sendiri.

"Kita bersama rakyat Indonesia akan terus berjuang bersama rakyat Palestina dan Palestina kan selalu ada dalam setiap helaan nafas diplomasi Indonesia," kata Presiden.

Pada Jumat ini dilakukan Aksi bela Palestina 11 Mei (Aksi 115), yang merupakan unjuk rasa menanggapi pemindahan ibu kota Israel ke Yerusalem.

Baca juga: [Jalanan sekitar Monas padat saat aksi 115](#)

Baca juga: [Kedubes AS di Jakarta tutup layanan paspor dan visa](#)

Pewartu: Joko Susilo

Editor: Fitri Supratiwi

Jalanan sekitar Monas padat saat aksi 115

Jumat, 11 Mei 2018 09:58 WIB



Suasana Aksi Bebaskan Baitul Maqdis di kawasan Monumen Nasional, Jakarta, Jumat (11/5/2018). (ANTARA News/Anom Prihantono)

Jakarta (ANTARA News) - Aksi Bebaskan Baitul Maqdis pada Jumat memicu kepadatan lalu lintas kendaraan di jalan raya yang berada di sekitar Monumen Nasional (Monas), Jakarta, yang menjadi unjuk untuk memprotes rencana pemindahan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Israel dari Tel Aviv ke Yerusalem menyusul keputusan Presiden Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Meski padat, lalu lintas kendaraan masih ramai lancar di jalan raya sekitar Masjid Istiqlal, Jalan Kebon Sirih satu arah, dan Medan Merdeka Timur.

Ujung jalan Medan Merdeka Timur yang berpotongan dengan Jalan Medan Merdeka Selatan ditutup pagar lawat berduri dan dijaga polisi sehingga kendaraan tidak dapat melintasi jalan tersebut.

Walau selama aksi polisi menutup Jalan Medan Merdeka Selatan, bus TransJakarta relasi Pulogadung 1 - Harmoni tetap beroperasi mengangkut penumpang.

Di sekitar area Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, mobil-mobil polisi tampak diparkir.

Sementara massa peserta aksi terus berdatangan menuju Monas, sebagian besar mengenakan pakaian serba putih dan beberapa dari mereka membawa atribut bertulisan dua kalimat syahadat dan aneka aksesoris ikonik Palestina.

Baca juga: [Kedubes AS di Jakarta tutup layanan paspor dan visa](#)

Pewartanya: Anom Prihantoro

Editor: Maryati